

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Purwakarta

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu, harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi, baik darat, laut dan udara; seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan prasarana transportasi tersebut diharapkan dapat membuat distribusi barang dan jasa semakin lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan di Kabupaten Purwakarta akan semakin meningkat.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Menurut data dari Purwakarta dalam angka (2023) total panjang jalan yang ada di Kabupaten Purwakarta adalah 843,06 Km. Data pada tabel menunjukkan bahwa secara umum jalan yang ada di Umum Kabupaten Purwakarta dapat digunakan dengan baik dan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan aksesibilitas yang memadai. Berikut merupakan tabel jaringan jalan Kabupaten Purwakarta 2023.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Tingkat Kewenangan di Kabupaten Purwakarta

Tingkat Kewenangan Pemerintah	Panjang Jalan (Km)		
	2020	2021	2022
Nasional	-	-	43,63
Provinsi	-	-	70,51
Kabupaten	728,924	728,924	728,92
Total			843,06

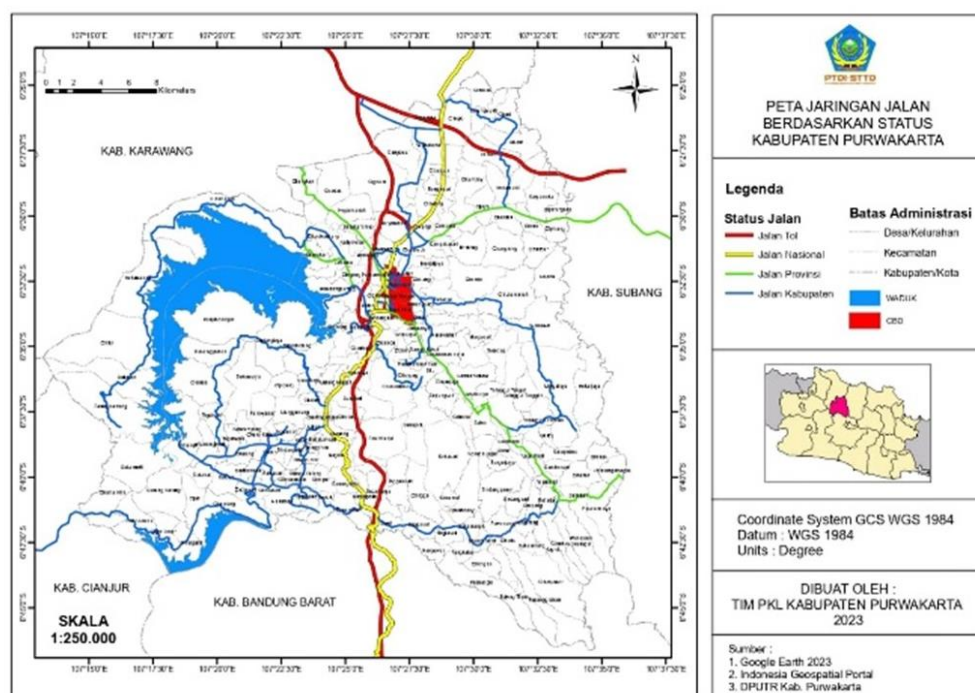
Sumber: DPUPR Kabupaten Purwakarta, 2023

Tabel II. 2 Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Purwakarta

Kondisi Jalan	2020	2021	2022
Baik	494,667	508,554	569,26
Sedang	137,595	132,054	142,06
Rusak	86,947	32,44	61,43
Rusak Berat	9,715	55,876	70,32
Total	728,924	728,924	843,06

Sumber: DPUPR Kabupaten Purwakarta, 2023

Berikut ini merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status jalan dan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan yang terdapat di Kabupaten Purwakarta:



Sumber: Hasil Analisis Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Menurut Status di Kabupaten Purwakarta

2.1.2 Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Purwakarta dilayani Angkutan Umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek serta Angkutan Tidak dalam trayek Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan

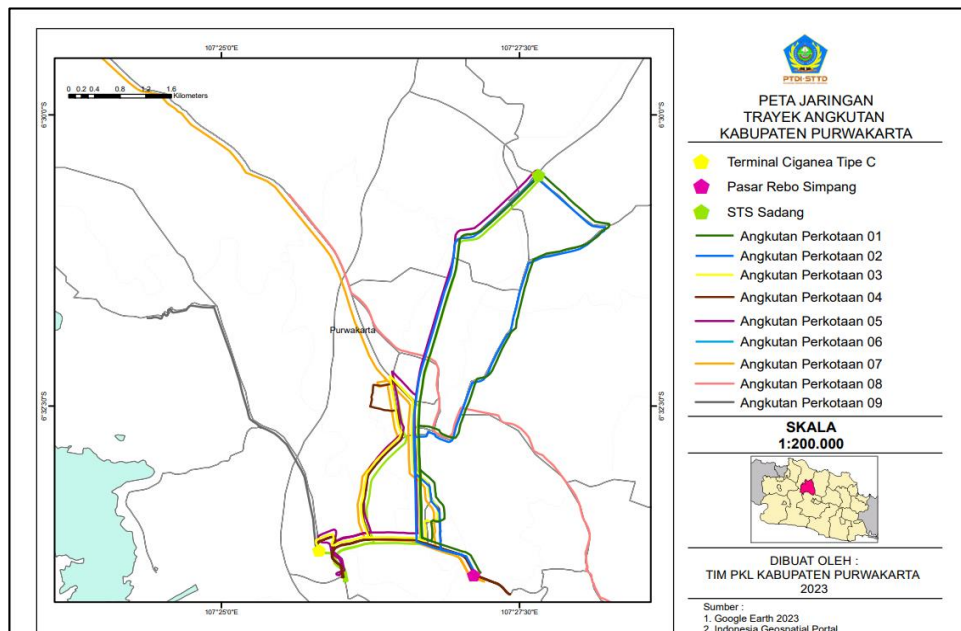
teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian angkutan tidak dalam trayek ialah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Purwakarta dilayani oleh Angkutan Pedesaan.

Menurut (Permenhub No 15 tahun 2019) tentang penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek, bahwa angkutan perkotaan merujuk pada layanan transportasi yang menghubungkan area di dalam suatu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang mengikuti jalur tertentu (trayek). Terdapat 9 trayek angkutan perkotaan aktif beroperasi di Kabupaten Purwakarta. Berikut jumlah angkot yang beroperasi di Kabupaten Purwakarta dan petalayanan trayek angkutan perkotaan tersebut:

Tabel II. 3 Rute dan Panjang Trayek Angkutan Perkotaan Yang Beroperasi di Kabupaten Purwakarta

Kode Trayek	Rute Trayek	Panjang Trayek	Status Operasi
1	Simpang - Sadang	18 KM	Beroperasi
2	Simpang - Sadang	16 KM	Beroperasi
3	Ciganea - Simpang	11 KM	Beroperasi
4	Ciganea - Simpang	11 KM	Beroperasi
5	Sadang - Ciganea	18 KM	Beroperasi
6	Sadang - Ciganea	21 KM	Beroperasi
7	Cilangkap - Simpang	8 KM	Beroperasi
8	Babakan Cikao - Pasawahan	14 KM	Beroperasi
9	Ciganea- Dermaga Service	10 KM	Beroperasi

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, 2023



Sumber: Hasil analisis, 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019, pada pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa angkutan pedesaan merujuk pada layanan transportasi dari satu wilayah ke wilayah lain di dalam satu daerah kabupaten yang tidak terhubung melalui trayek angkutan perkotaan.

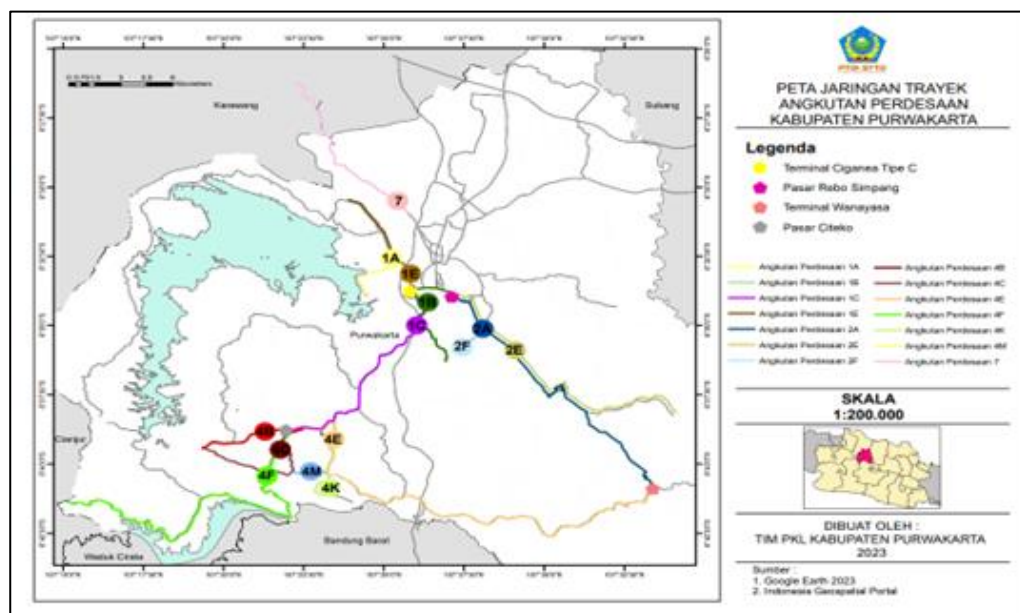
Pada saat ini angkutan pedesaan yang ada di Kabupaten Purwakarta yang aktif sebanyak 16 trayek dari 36 trayek yang diizinkan Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.

Tabel II. 4 Rute dan Panjang Trayek Angkutan Pedesaan Yang Beroperasi di Kabupaten Purwakarta

Kode Trayek	Rute Trayek	Panjang Trayek	Status Operasi
1A	Ciganea - Ubrug	6 Km	Beroperasi
1B	Simpang - Parakanlima	7 Km	Beroperasi
1C	Ciganea - Pasar Citeko	16 Km	Beroperasi
1E	Ciganea - Cikao Bandung	7 Km	Beroperasi
2A	Simpang - Wanayasa	21 Km	Beroperasi
2E	Simpang - Ciheulang	22 Km	Beroperasi
2F	Simpang - Ciherang	6 Km	Beroperasi

Kode Trayek	Rute Trayek	Panjang Trayek	Status Operasi
3A	Sadang - Wanakerta	9 Km	Beroperasi
4A	Sadang - Tanjung Garut	10 Km	Beroperasi
4B	Pasar Citeko - Warung Jeruk	5 Km	Beroperasi
4C	Pasar Citeko - Warung Jeruk	5 Km	Beroperasi
4E	Pasar Citeko - Wanayasa	32 Km	Beroperasi
4F	Pasar Citeko - Maniis	17 Km	Beroperasi
4K	Pasar Citeko - Cisomang	9 Km	Beroperasi
4M	Gandasoli - Citeko	5 Km	Beroperasi
7	Babakan Cikao - Curug	8 Km	Beroperasi

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Angkutan Pedesaan

2.1.3 Karakteristik Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang berpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan terminal penumpang.

Kabupaten Purwakarta memiliki 1 Terminal Tipe C dan 3 Sub Terminal, yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Berikut ini adalah 4 Terminal yang ada di Kabupaten Purwakarta:

1. Terminal Ciganea Tipe C

Terminal Ciganea adalah Terminal Tipe C yang terletak di Jalan Pramuka, Kelurahan Bunder, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta.



Gambar II. 4 Terminal Tipe C Ciganea

2. Sub Terminal Simpang

Sub Terminal Simpang adalah terminal yang berada di Kecamatan Purwakarta, Kelurahan Sindangkasih. Terminal ini berada dekat dengan Pasar Rebo Simpang.



Gambar II. 5 Sub Terminal Simpang

3. Sub Terminal STS Sadang

Sub Terminal STS Sadang berada di Kec. Bungursari. Terminal ini banyak menjadi tempat pemberhentian angkot dan angdes. Karena disekitar Terminal ini terdapat sekolah, dan tempat perbelanjaan.



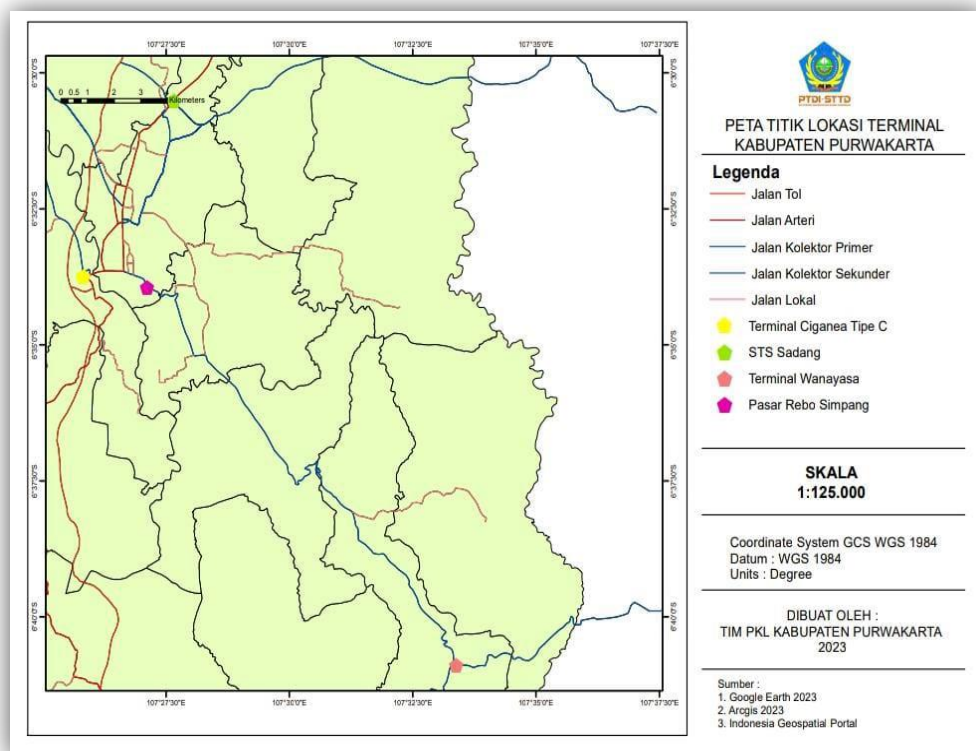
Gambar II. 6 Sub Terminal Sadang

4. Sub Terminal Wanayasa

Sub Terminal Wanayasa berada di Kecamatan Wanayasa. Terminal ini banyak menjadi tempat tunggu para penyedia jasa angkutan, untuk menaik dan menurunkan penumpang angkutan Pedesaan.



Gambar II. 7 Sub Terminal Wanayasa



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar II. 8 Peta Lokasi Terminal di Kabupaten Purwakarta

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Penelitian ini mengambil wilayah studi di Kabupaten Purwakarta. Setelah mengetahui batasan wilayah studi yaitu Kabupaten Purwakarta, kemudian dilakukan pembagian dan penetapan zona. Pembagian zona ditentukan berdasarkan penyebaran jumlah penduduk, tata guna lahan, jaringan jalan, serta kondisi geografis dan administrasi yang pada akhirnya ditentukan jumlah sampel yang akan menjadi objek wawancara rumah tangga pada masing-masing zona. Zona-zona tidak berimpit tersebut telah dikaji sesuai dengan penggunaan lahan yang homogen, serta jaringan jalan tidak berimpit atau sejajar dengan batas zona agar pergerakan penduduk yang ada di wilayah studi dilihat dengan baik.

2.2.1 Kondisi Tata Guna Lahan yang dilalui Angkutan Perkotaan

Kondisi tata guna lahan mempengaruhi sistem transportasi suatu kota/kabupaten, karena berkaitan dengan aksesibilitas yaitu kemudahan masyarakat untuk menjangkau suatu tempat yang menyediakan kebutuhan mereka. Pola umum seseorang melakukan suatu pergerakan merupakan gambaran umum kegiatan transportasi pada wilayah penelitian.

Distibusi perjalanan suatu kota/kabupaten dapat dilihat dari banyaknya seseorang melakukan perjalanan, dan maksud dari perjalanan yang berbeda-beda. Adanya distribusi perjalanan suatu kota/kabupaten, maka dibutuhkan perencanaan transportasi yang baik sehingga dapat menjamin keselamatan, kelancaran, kenyamanan dan ketertiban lalu lintas serta menunjang pergerakan orang dan barang yang selamat, efektif dan efisien.

Setelah dilakukan survey tata guna lahan yaitu dengan cara turun langsung kelapangan dan melihat kondisi karakteristik tata guna lahan Kabupaten Purwakarta, maka dapat ditentukan pembagian zona yang disesuaikan dengan data sekunder yaitu bentuk peta tata guna lahan, berikut ini merupakan kecamatan yang dilalui Angkutan Perkotaan di Kabupaten Purwakarta:

- a. Kecamatan Purwakarta
- b. Kecamatan Jatiluhur
- c. Kecamatan Babakan Cikao
- d. Kecamatan Pasawahan
- e. Kecamatan Sukatani
- f. Kecamatan Pondok Salam